
**ANALISIS FUNGSI ANGGARAN BELANJA PADA PABRIK TAHU PAK IRWAN DI
KELURAHAN BANDAR SELAMAT KECAMATAN DOLOK BATU NANGGAR
KABUPATEN SIMALUNGUN**

¹Aghni Inggit Aulia, Mahasiswa Prodi Akuntansi, Universitas Simalungun

e-mail : aghniinggitaulia@gmail.com

²Djahotman Purba, Universitas Simalungun

e-mail : jhotman82@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi anggaran belanja pada Pabrik Tahu Pak Irwan di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun yang meliputi fungsi perencanaan, fungsi pengawasan, fungsi koordinasi dan sebagai pedoman kerja. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumenter. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh catatan anggaran dan pengeluaran biaya belanja pada Pabrik Tahu Pak Irwan, sampel dalam penelitian ini seluruh catatan anggaran dan pengeluaran biaya belanja dari tahun 2019 sampai dengan 2021 pada Pabrik Tahu Pak Irwan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa selama tiga tahun terakhir realisasinya hampir selalu melebihi anggaran yang sudah diperkirakan sehingga pendapatannya menurun dan tingginya selisih karena perencanaannya berada pada tingkat belum cukup baik sehingga membuat fungsi yang lain juga tidak berjalan secara efektif.

Kata Kunci : Anggaran Belanja, Fungsi Perencanaan, Fungsi Pengawasan, Fungsi Koordinasi

ABSTRACT

Study this aim for knowing function budget shopping on Factory Know Mr. Irwan in Happy City Village Subdistrict Mountain Stone Nagar Regency Simalungun which includes function planning , function supervision , function coordination and as guidelines work. Study this including study descriptive quantitative . Technique data collection obtained with To do interview, observation and documentary. Population in study this is whole notes budget and expenditure cost shopping on Factory Know Mr. Irwan , sample in study this whole notes budget and expenditure cost shopping from year 2019 to with 2021 on Factory I know Mr. Irwan. Results from study showing that During three year final the realization almost always exceed the budget already estimated so that income decrease and height difference because planning is at on level not yet enough good so that make other functions also no walk by effective .

Keyword : Budget Shopping, Planning Function, Oversight function, Coordination Function

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan atau organisasi, baik itu perusahaan yang memiliki skala kecil, menengah, ataupun besar pasti memiliki tujuan utama yang ingin dicapainya, yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang sebesar - besarnya pada setiap periode atau tahunnya, untuk meningkatkan laba atau keuntungan tersebut, perusahaan melakukannya dengan berbagai cara untuk memaksimalkan pendapatan bersih atau meminimalkan biaya dan senantiasa perusahaan meningkatkan efektifitas dan efisien biaya serta mampu mengkoordinasi kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan.

Dalam mengendalikan organisasi perlu membuat perencanaan yang akurat untuk mencapai tujuan, anggaran sebagai alat manajemen untuk keperluan perencanaan dan pengendalian dan



mengalami perkembangan dari waktu ke waktu perkembangan ini diukur dari segi manfaat yang ingin diperoleh dari penggunaan sistem itu dalam pelaksanaannya semakin banyak dan rumit manfaat yang dituju, semakin banyak persyaratan yang dituntut dalam persiapan dan penyusunannya.

Penyusunan anggaran merupakan siklus penting bagi perusahaan dan lembaga yaitu untuk membantu pelaksana dalam merencanakan kegiatan dan memberikan gambaran awal seberapa besar dana yang akan dikeluarkan untuk mewujudkan kegiatan tersebut yang dimonitori oleh pusat pertanggungjawaban sehingga penyimpangan - penyimpangan dapat diminimalisasi. Anggaran merupakan suatu rencana operasi yang dirumuskan dalam bentuk angka, termasuk taksiran atas pendapatan dan biaya untuk periode tertentu yang biasanya satu tahun.

Anggaran juga merupakan alat perencanaan tertulis yang menuntut pemikiran secara teliti dan memberikan gambaran yang lebih rinci dalam unit dan uang. Anggaran hanya suatu alat sebaik apapun alat tidak akan berfungsi dengan baik bila manusia yang menggunakan alat tersebut tidak dapat menggunakannya dengan baik, anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan, artinya memberikan gambaran yang jelas dalam satuan barang dan uang.

Dalam fungsi perencanaannya, anggaran direncanakan dan disusun untuk menjadi suatu pedoman kerja dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan. Anggaran terdiri dari berbagai jenis, salah satunya adalah anggaran belanja. Menurut pendapat (Mardiasmo, 2016) dalam buku akuntansi sektor public, anggaran merupakan suatu pernyataan mengenai yang estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran financial. Anggaran belanja digunakan oleh instansi atau lembaga untuk mengetahui seberapa besar dana yang akan dikeluarkan oleh instansi tersebut guna memenuhi kebutuhan belanjanya.

Tujuan dari penyusunan anggaran yang baik sendiri adalah untuk memungkinkan operasi keuangan dan bisnis yang sebenarnya untuk diukur terhadap perkiraan. Dengan penyusunan budgeting usaha perusahaan akan lebih banyak berhasil apabila ditunjang dengan beberapa kebijaksanaan yang terarah dan dibantu oleh perencanaan budgeting yang matang. Sehingga dalam pelaksanaannya, perusahaan ini tinggal berpegangan pada semua rencana budgeting yang telah disusun sebelumnya.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Bagaimana fungsi anggaran belanja pada Pabrik Tahu Pak Irwan di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.”

Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tersusun diatas, maka tujuan penelitian yaitu, untuk mengetahui fungsi anggaran belanja pada Pabrik Tahu Pak Irwan Di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.

II. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Anggaran

Anggaran merupakan rencana kerja tertulis suatu perusahaan atau organisasi yang disusun dalam jangka waktu satu tahun berdasarkan kegiatan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan suatu perusahaan yang disusun secara formal dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, sedangkan anggaran belanja yaitu rencana keuangan untuk mengelola dan melaksanakan setiap kegiatan perusahaan atau organisasi.

Menurut (Syahyunan, 2014), penganggaran adalah seluruh proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dana untuk jangka waktu yang telah ditentukan oleh suatu organisasi. Anggaran merupakan suatu rencana jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana jangka panjang yang telah ditetapkan oleh proses penyusunan anggaran program dimana

anggaran disusun oleh manajemen untuk jangka waktu satu tahun, yang nantinya akan membawa perusahaan kepada kondisi tertentu yang diinginkan oleh sumber daya yang ditentukan (Angin, 2017)

Fungsi Anggaran

Fungsi anggaran menurut (Ismatullah, 2010) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Perencanaan
Fungsi perencanaan meliputi memilih dan menghubungkan fakta - fakta dan menggunakan asumsi - asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal merumuskan aktifitas - aktifitas yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diinginkan.
2. Fungsi Pengawasan
Fungsi pengawasan anggaran merupakan salah satu cara mengadakan pengawasan di perusahaan pengawasan itu merupakan usaha - usaha yang ditempuh agar rencana yang telah disusun sebelumnya dapat tercapai. Dengan demikian pengawasan adalah pengevaluasi kerja dan tindakan perbaikan apabila perlu.
3. Fungsi Koordinasi
Fungsi koordinasi adanya keselarasan tindakan bekerja dari setiap individu atau bagian dalam perusahaan untuk mencapai tujuan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk menciptakan adanya koordinasi diperlukan perencanaan yang baik yang dapat menunjukkan keselarasan rencana antara satu bagian dengan bagian yang lain.
4. Anggaran sebagai pedoman kerja
Merupakan suatu rencana kerja yang disusun sistematis dan dinyatakan dalam unit moneter, penyusunan anggaran berdasarkan pengalaman masa lalu dan taksiran - taksiran pada masa yang akan datang maka ini dapat menjadi pedoman kerja bagi setiap bagian dalam perusahaan untuk menjalankan kegiatannya (Angin, 2017).

Manfaat Anggaran

Menurut (Nafarin, 2016) secara umum anggaran yang disusun dalam perusahaan mempunyai manfaat antara lain yaitu :

- a) Dapat dijadikan sebagai motivasi untuk para pegawai mencapai target.
- b) Menjadikan setiap kegiatan diperusahaan menjadi lebih terarah untuk mencapai tujuan bersama.
- c) Menghindari terjadinya pembayaran yang kurang berguna diperusahaan dan menghindari terjadinya pemborosan.
- d) Menjadi sumber daya seperti peralatan, tenaga kerja, dan dana yang dapat dimanfaatkan seefisien mungkin (Putri, 2021).

Jenis - Jenis Anggaran

Suatu perusahaan atau organisasi yang menjalankan bisnis wajib mempunyai anggaran yang telah direncanakan, baik itu merupakan dalam bidang jasa, dagang, manufaktur, ataupun perusahaan dengan jenis lainnya. Berikut beberapa jenis anggaran didalam perusahaan secara umum sebagai berikut :

1. Anggaran Belanja
2. Anggaran Penjualan
3. Anggaran Tenaga Kerja Langsung
4. Anggaran Untuk Biaya Overhead Pabrik
5. Anggaran Pengeluaran Untuk Modal
6. Anggaran Laba Rugi Untuk Perusahaan
7. Anggaran Kas Perusahaan
8. Anggaran Perubahan Laporan Posisi Keuangan.

Gunawan dan Marwan didalam bukunya tentang anggaran perusahaan mengemukakan jenis - jenis anggaran sebagai berikut :

1. Dari hal berdasarkan ruang lingkupnya, maka anggaran dapat dibagi menjadi dua yaitu :
 - 1) Anggaran Parsial, yaitu dimana anggaran perusahaan memiliki ruang lingkup yang terbatas dan disusun secara terbatas, hanya mencakup bagian kegiatan yang dilakukan perusahaan.
 - 2) Anggaran Komprehensif, yaitu dimana perusahaan memiliki ruang lingkup yang menyeluruh dalam perusahaan mencakup seluruh kegiatan dan aktivitas perusahaan.
2. Berdasarkan dari kefleksibelannya, maka anggaran dapat dibagi menjadi dua yaitu :
 - 1) Anggaran Fixed (*fixed budget*), yakni anggaran yang periode penyusunannya pada waktu tertentu dimana sudah ditentukannya volume tertentu dan dari volume tersebut dibuat rencana *revenue*, *expense* dan *cost* lalu tidak adanya revisi secara periodik.
 - 2) Anggaran Kontiniu (*continues budget*), yaitu anggaran yang disusun untuk periode waktu tertentu, tetapi diadakan revisi secara periodik.
3. Dari dasar jangka waktunya, anggaran dibagi kedalam dua bagian yaitu:
 - 1) Ada anggaran dalam jangka pendek, yakni anggaran dari operasional perusahaan untuk menunjukkan suatu rencana dari kegiatan tertentu diperusahaan dalam 1 periode akuntansi yang biasanya 1 tahun mendatang.
 - 2) Ada anggaran jangka panjang, yakni anggaran yang biasanya menunjukkan rencana jangka panjang berupa investasi dalam tahun yang dianggarkan dengan waktu melebihi dari 1 tahun.

Anggaran Belanja Sebagai Alat Perencanaan

Anggaran hampir selalu merupakan bagian penting dari proses perencanaan, karena anggaran menuntut keputusan mengenai pengalokasian sumber dana demi tercapainya tujuan. Anggaran yang direncanakan dengan baik akan menyelaraskan strategi dan struktur organisasi, manajemen dan personilnya, serta tugas - tugas yang perlu diselesaikan. Anggaran berfungsi sebagai alat yang dipakai dalam perencanan dan pengawasan keuangan dalam bentuk kuantitatif dan operasional instansi (Angin, 2017).

Setiap organisasi ataupun perusahaan pasti memiliki tujuan yang wajib dicapai, untuk mencapai tujuan perusahaan wajib memiliki rencana yang baik agar sampai ke tujuan yang direncanakan. Jadi perencanaan adalah fungsi paling utama dalam perusahaan selain pengorganisasian serta pengawasan.

Kesimpulannya suatu upaya untuk mengetahui apa yang akan dilakukan disebut perencanaan, perencanaan ini memiliki gambaran yang harus jelas yaitu bagaimana rencana harus berjalan dengan baik dan dilakukan, kapan dilaksanakannya perencanaan tersebut dan pelaksanaan perencanaan akan dilakukan oleh siapa saja. Merupakan ciri - ciri dari baiknya suatu perencanaan yaitu mudah dimengerti dan dibuat sedehana, fleksibel, stabil, faktual (sesuai kenyataan), rasional, kontiniu, dinamis, pragmatis dan praktis, akurat dan sistematis.

Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan untuk mencapai target atau laba dan mengoperasikan perusahaannya dengan baik tidak ada yang lepas dari kaitan anggaran, karna anggaran sangatlah penting dan berhubungan dengan biaya yang dikeluarkan untuk seluruh kegiatan yang dilaksanakan didalam perusahaan maka penyusunan seluruh kegiatan dalam rencana pada perusahaan baik haruslah memerlukan anggaran.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu pokok bahasan dengan menggunakan angka yang menggambarkan karakteristik subjek yang diteliti. Tujuan Penelitian

kuantitatif dibatasi untuk mendeskripsikan karakteristik sebagaimana adanya. Dalam hal ini, yaitu data dalam bentuk angka - angka seperti informasi biaya dan data - data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini penelitian ini adalah seluruh catatan anggaran biaya belanja pada Pabrik Tahu Pak Irwan dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan documenter

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri Tahu Pak Irwan adalah pabrik yang bergerak dibidang produksi pangan khususnya memproduksi tahu, Industri ini telah berdiri kurang lebih selama 12 tahun sejak tahun 2010 dengan karyawan yang saat ini berjumlah 15 orang yang dibagi sesuai bagiannya masing - masing. Usaha pengrajin tahu di Bandar Selamat yang dikelola oleh Bapak Irwan berawal dari keinginan beliau untuk membuat suatu usaha karna melihat adanya peluang usaha didaerah tersebut. Untuk modal awal mendirikan usaha pembuatan tahu yaitu Rp. 60.000.000 yang mana modal tersebut digunakan untuk menyewa sebidang tanah, membeli mesin, membuat bangunan semi permanen untuk memproduksi tahu dan lain - lain. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa dalam pembuatan tahu Pak Irwan hanya menggunakan bahan baku yaitu kacang kedelai dan cuka. Tahu yang diproduksi oleh Pak Irwan akan dipasarkan dengan harga Rp. 5000 / bungkus.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tidak boleh melebihi yang sudah direncanakan karna jika terjadi kelebihan bisa mengakibatkan potongan anggaran bagi kegiatan lain. Anggaran dibutuhkan untuk mencegah pemborosan uang perusahaan. Begitu pula dengan Pabrik Tahu Pak Irwan dalam merencanakan anggaran untuk belanja pada tahun berikutnya.

Dari hasil penelitian yang penulis temukan dan berdasarkan teori yang penulis gunakan bahwa fungsi anggaran terdiri dari empat fungsi yaitu fungsi perencanaan, pengawasan, koordinasi, dan pedoman kerja. Namun, yang terjadi dilapangan bahwa tiga dari keempat fungsi tersebut ada yang belum berjalan dengan baik juga masih terdapat kendala dalam fungsi anggarannya yaitu sebagai alat perencanaan. Perencanaan pada Pabrik Tahu Pak Irwan belum sesuai dengan laporan atau catatan keuangan sebagaimana mestinya, sehingga perencanaan anggarannya selalu tidak sesuai antara realisasi anggarannya dengan yang sebenarnya. Dalam hal perencanaan anggaran untuk periode berikutnya Pabrik Tahu Pak Irwan hanya bermodalkan catatan pengeluaran pabrik selama periode tersebut atau perkiraan anggaran untuk dianggarkan belanja produksi berikutnya. Berikut uraian anggaran pabrik sejak 3 tahun terakhir mulai dari tahun 2019 - 2021.

1. Anggaran Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2019

a. Biaya Bahan Baku Pembuatan Tahu Tahun 2019

Tabel 1

Biaya Bahan Baku Pada Pabrik Tahu Pak Irwan 2019

Bahan Baku	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Kedelai	200 kg	9.300	55.800.000	669.600.000
Cuka	500 ml	2.000	300.000	3.600.000
Jumlah				673.200.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021

2). Biaya Tenaga Kerja

Tabel 2
Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2019

Keterangan	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Gaji Karyawan	15 Orang	60.000	27.000.000	324.000.000
Transportasi		200.000	6.000.000	72.000.000
Jumlah				432.000.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021

3). Biaya Overhead Pabrik

Tabel 3
Biaya Overhead Pabrik Pada Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2019

Keterangan	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Kain Mori	10 lembar	7.000		70.000
Kayu Bakar		100.000	3.000.000	36.000.000
Listrik			450.000	5.400.000
Air			200.000	6.000.000
Biaya Tak Terduga				2.800.000
Minyak Mesin		5.500	330.000	3.960.000
Jumlah				54.230.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021

4). Pendapatan

Tabel 4
Pendapatan Pabrik Tahu Pak Irwan Pada Per Desember 2019

Keterangan	Satuan	Dalam sebulan	Dalam setahun
Akhir Desember	750 plastik x Rp. 5000	115.500.000	1.350.000.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

5). Laporan Laba Rugi

Pabrik Tahu Pak Irwan Laporan Laba Rugi Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019	
Pendapatan	Rp. 1.350.000.000
Beban Operasional	
Biaya Bahan Baku	Rp. 673.200.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 432.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 54.230.000
	(Rp. 1.159.430.000)
	<u>Rp. 190.570.000</u>

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2019

Gambar 1 Laporan Laba Rugi 2019

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp. 190.570.000 dan pendapatan dari hasil penjualan didapatkan sebesar Rp. 1.350.000.000 dengan perincian yang dihasilkan adalah Rp.5000 / plastik dengan isi 10 buah tahu dan tiap hari menjual 750

plastik tahu yang sudah siap dipasarkan. Maka pendapatan sehari $750 \times \text{Rp.}5000 = 3.750.000$ kemudian pendapatan sebulan $\text{Rp.} 3.750.000 \times 30 \text{ hari} = \text{Rp} 112.500.000$ dan pendapatan setahunnya $\text{Rp.} 112.500.000 \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp} 1.350.000.000$ pada tahun 2019.

2. Anggaran Belanja Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2020

1). Biaya Bahan Baku Pembuatan Tahu Tahun 2020

Tabel 5
Biaya Bahan Baku Pada Pabrik Tahu Pak Irwan 2020

Bahan Baku	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Kedelai	200 kg	10.000	60.000.000	720.000.000
Cuka	1000 ml	2.000	600.000	7.200.000
Jumlah				727.200.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

2). Biaya Tenaga Kerja

Tabel 6
Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2020

Keterangan	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Gaji Karyawan	15 Orang	70.000	31.500.000	378.000.000
Transportasi		300.000	9.000.000	108.000.000
Jumlah				486.000.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

3). Biaya Overhead Pabrik

Tabel 7
Biaya Overhead Pabrik Pada Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2020

Keterangan	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Kain Mori	10 lembar	7.000		70.000
Kayu Bakar		100.000	3.000.000	36.000.000
Listrik			450.000	5.400.000
Air			230.000	6.900.000
Biaya Tak Terduga				2.100.000
Minyak Mesin		6.500	330.000	4.680.000
Jumlah				55.150.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

4). Pendapatan

Tabel 8
Pendapatan Pabrik Tahu Pak Irwan Per Desember 2020

Keterangan	Satuan	Dalam sebulan	Dalam setahun
Akhir Desember	750 plastik x Rp. 5000	115.500.000	1.350.000.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

5). Laporan Laba Rugi

Pabrik Tahu Pak Irwan Laporan Laba Rugi Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2020	
Pendapatan	Rp. 1.350.000.000
Beban Operasional	
Biaya Bahan Baku	Rp. 727.200.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 486.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 55.150.000
	(Rp. 1.268.350.000)
	<u>Rp. 81.650.000</u>

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021

Gambar 2 Laporan Laba Rugi 2020

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan laba bersih yang diperoleh sebesar Rp. 81.650.000 dan pendapatan dari hasil penjualan didapatkan sebesar Rp. 1.350.000.000 dengan perincian yang dihasilkan adalah Rp.5000 / plastik dengan isi 10 buah tahu dan tiap hari menjual 750 plastik tahu yang sudah siap dipasarkan. Maka pendapatan sehari 750 x Rp.5000 = 3.750.000 kemudian pendapatan sebulan Rp. 3.750.000 x 30 hari = Rp 112.500.000 dan pendapatan setahunnya Rp. 112.500.000 x 12 bulan = Rp 1.350.000.000 pada tahun 2020.

3. Anggaran Belanja Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2021

1). Biaya Bahan Baku Pembuatan Tahu Tahun 2021

Tabel 9

Biaya Bahan Baku Pada Pabrik Tahu Pak Irwan 2021

Bahan Baku	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Kedelai	300 kg	11.500	103.500.000	1.242.000.000
Cuka	1500 ml	2.000	900.000	10.800.000
Jumlah				1.252.800.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

2). Biaya Tenaga Kerja

Tabel 10

Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2021

Keterangan	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Gaji Karyawan	15 Orang	70.000	31.500.000	378.000.000
Transportasi		300.000	9.000.000	108.000.000
Jumlah				486.000.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

3). Biaya Overhead Pabrik

Tabel 11
Biaya Overhead Pabrik Pada Pabrik Tahu Pak Irwan Tahun 2021

Keterangan	Kuantitas	Satuan	/Bulan	/Tahun
Kain Mori	10 lembar	7.000		70.000
Kayu Bakar		150.000	4.500.000	54.000.000
Listrik			510.000	6.120.000
Air			300.000	9.000.000
Biaya Tak Terduga				4.200.000
Minyak Mesin		6.500	390.000	4.680.000
Jumlah				78.070.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

4). Pendapatan

Tabel 12
Pendapatan Pabrik Tahu Pak Irwan Per Desember 2021

Keterangan	Satuan	Dalam sebulan	Dalam setahun
Akhir Desember	1.050 plastik x Rp. 5000	157.500.000	1.890.000.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

5). Laporan Laba Rugi

Pabrik Tahu Pak Irwan	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2021	
Pendapatan	Rp. 1.890.000.000
Beban Operasional	
Biaya Bahan Baku	Rp. 1.252.800.000
Biaya Tenaga Kerja	Rp. 486.000.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 78.070.000
	<u>(Rp. 1.816.870.000)</u>
	<u>Rp. 73.130.000</u>

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021

Gambar 3 Laporan Laba Rugi 2021

Untuk mengukur efisiensi biaya produksi dilakukan dengan menentukan standar biaya produksi dan total biaya selisih. Total selisih tersebut dapat dinyatakan dengan suatu formula sebagai berikut :

$$\text{Total Selisih} = (Rs - As)$$

Dimana :

Rs : Realisasi sesungguhnya

As : Anggaran sesungguhnya

Dalam hal ini Pabrik Tahu Pak Irwan setiap tahunnya mengalami perkembangan, sehingga dengan perkembangan tersebut pabrik membutuhkan biaya produksi yang mengalami kenaikan juga. Namun masalah yang dihadapi selama ini tidak efisien, hasil tersebut dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 13
Laporan Anggaran Belanja Pada Pabrik Tahu Pak Irwan
Tahun 2019 – 2021

No	Tahun	Anggaran Belanja	Realisasi	Selisih
1	2019	1.000.000.000	1.157.324.000	157.324.000
2	2020	1.250.000.000	1.266.010.000	16.010.000
3	2021	1.450.000.000	1.816.870.000	366.870.000

Sumber data : Pabrik Tahu Pak Irwan tahun 2021.

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat dilihat bahwa anggaran biaya belanja produksi pada Pabrik Tahu Pak Irwan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, hal itu terjadi karna adanya peningkatan produksi sehingga jumlah bahan baku meningkat dan biaya lainnya ikut meningkat. Kenyataan yang ada di Pabrik Tahu Pak Irwan selisih antara anggaran biaya produksi dengan realisasi anggaran biaya produksi setiap tahunnya meningkat. Walaupun ditahun 2020 menurun dengan jumlah selisih sedikit dari tahun sebelumnya, namun ditahun 2021 selisih anggaran sangat jauh berbeda. Pada tahun 2021 anggaran sebesar Rp.1.450.000.000 sedangkan realisasinya Rp. 1.816.870.000. Menurut perhitungan dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa besarnya anggaran belanja untuk biaya produksi tersebut disebabkan oleh biaya overhead pabrik dan biaya bahan baku yang tidak menetap.

Hal ini juga dikarenakan tidak berjalannya fungsi anggaran belanja, dalam hal sebagai alat perencanaan anggaran untuk biaya belanja ditahun berikutnya dan tidak dilakukannya sistem perincian anggaran yang telah digunakan atau pembukuan mengenai pendapatan dan pengeluaran lebih terinci, sehingga yang terjadi pada pabrik tahu tidak dapat merencanakan anggaran secara tepat.

Pada kenyataannya yang terjadi adalah anggaran yang direncanakan hanya sebatas dari perkiraan dari jumlah pengeluaran tahun sebelumnya tanpa adanya laporan keuangan dan perhitungan secara pasti dan terperinci. Maka yang dihadapi dilapangan adalah anggaran yang sudah direncanakan tidak selalu sesuai dengan realisasinya. Setiap tahunnya, selalu meningkat jumlah selisih yang didapat terutama pada tahun 2021 yang sangat melompat naik sehingga yang ada pabrik tahu mengalami kerugian yang tentunya disebabkan oleh kurang berjalannya fungsi anggaran belanja sebagai alat perencanaan.

Maka yang harus dilakukan oleh Pabrik Tahu Pak Irwan ini adalah menjalankan fungsi anggaran belanja secara tepat dalam hal perencanaan anggarannya, sehingga dapat mengetahui tingkat efisiensi biaya produksi yang dikeluarkan oleh pabrik dan perbandingan selisih antara pengeluaran dan pendapatan oleh karna itu, jika terdapat kekurangan maka pabrik tahu dapat membuat keputusan atau membuta metode - metode yang sesuai dengan kondisi pabrik.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan



Dari hasil penelitian Pabrik Tahu Pak Irwan Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun, maka penulis membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa selama tiga tahun terakhir realisasinya hampir selalu melebihi anggaran yang sudah diperkirakan. Hanya ditahun 2020 saja yang selisih anggaran dengan realisasinya walau tetap merugikan bagi pabrik, sedangkan tahun 2019 dan 2021 selisih nya sangat tinggi yang sangat merugikan pabrik tahu hal ini dikarenakan kurang baiknya taksiran dan penyusunan anggaran belanja.
2. Faktor - faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan atau selisih anggaran dan realisasi, dikelompokkan kedalam dua kategori yaitu faktor internal seperti kebijakan pimpinan atau pemilik pabrik pendapatan perusahaan, dan sumber daya manusia. Dan faktor harga eksternal seperti kebijakan pemerintah terhadap harga - harga bahan baku, tingkat persaingan, dan tingkat penghasilan masyarakat.
3. Dalam selisih antara anggaran dan realisasinya paling banyak terdapat pada bagian biaya overhead pabrik. Hal ini dikarenakan, kurangnya ketepatan dalam hal perencanaan, pengendalian anggaran untuk masa yang akan datang.

Saran

Saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan serta penyusunan anggaran harus dilaksanakan dengan tetap menyesuaikan kebijakan antara anggaran dan realisasinya.
2. Disarankan kepada Pabrik Tahu Pak Irwan sebaiknya dalam menentukan anggaran belanja agar tidak terdapat perbedaan atau selisih antara anggaran dan realisasinya yaitu dengan mengadakan evaluasi dan dihitung dengan realisasi yang telah ada pada tahun sebelumnya agar dapat diketahui penyebab selisih antara anggaran dengan realisasinya sehingga dapat diperbaiki.
3. Disarankan kepada Pabrik Tahu Pak Irwan agar dalam perencanaan dan pengendalian anggaran belanja dan biaya produksi tidak hanya cukup dilihat pada data masalah, tetapi perlu diperhatikan analisa secara menyeluruh terhadap segenap aspek yang berkaitan dengan biaya produksi kemudian melakukan pembukuan terhadap laporan keuangan pabrik secara sistematis dan terperinci. Sehingga anggaran belanja produksi selain berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengkoordinasian, yang berfungsi sebagai alat pengendalian

DAFTAR PUSTAKA

- Angin, R. H. P. (2017). Fungsi Anggaran Belanja Sebagai Alat Perencanaan pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa (DPMD).
- Don R.Hansen dan Maryanne M.Mowen, 2012, Managerial Accounting, Terj.Deny Arnos Kwary, Buku Satu, Edisi Kedelapan : Salemba Empat, Jakarta: hal.424
- Fianta, A. (2016). Analisis Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Konveksi Intim Di Bagan Batu. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri, 2003, Anggaran Perusahaan, Buku I, Cetakan Pertama Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta hal.8
- Lisnawati, C, & Apip, M. (2018). Pengaruh Biaya Overhead Pabrik Terhadap Efisiensi Biaya Produksi. Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi, 2018, 6.1:55-63.
- Mardiasmo, 2009, Akuntansi Sektor Publik, Edisi Pertama, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Mulyadi, 2009, Sistem Akuntansi Edisi Tiga, Jakarta: Salemba Empat
- Pasolong, Harbani, 2013, Teori Administrasi Publik, CU.Alfabeta, Bandung
- Putri, H. S. (2021). Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan pada PT. Elnusa Petrofin Unit Medan. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Purba, D. S., & Tarigan, V. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Dan Beban Penjualan Terhadap Laba PT Kedaung Indah CAN, Tbk. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.36985/accusi.v3i1.524>
- Rambe, I. (2018). Analisis strategi pengembangan tahu pada pengrajin tahu bandung Kecamatan Padang Hulu Tebing Tinggi. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Retno, S. (2018). Analisis Efektivitas Pengendalian Anggaran Biaya Operasional Dan Anggaran Biaya Belanja Modal Pada Building Maintenance Department Di Plaza Indonesia Shopping Center. Universitas Darma Persada.
- Richard L Daff, 2007, *Manajemen*, Terj. Edward Tanujaya dan ShirlyTiolinan : Edisi.6, Jakarta: Salemba Empat, hal.7
- Siregar, K. H. (2020). Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan dan Pengawasan Pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan. *Jurnal Visi Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1–17.
- Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Syahyunan, 2014, *Manajemen Keuangan*, Medan: Universitas Sumatera Utara Press
- Tandean, F. (2013). Evaluasi pelaksanaan Fungsi Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2013, 1.3.
- Tarigan, V. (2020). Pengaruh Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Produksi Tahu Pada Pabrik Pengolahan Tahu Di Timbang Galung Pematangsiantar. *Jurnal Ilmiah AccUsi*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.36985/accusi.v2i1.53>
- Tarigan, V., Purba, D. S., & Tarigan, W. J. (2021). Analisis Sumber Daya Dan Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan PT COCA COLA Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(3)
- Tarigan, W. J., Tarigan, V., & Purba, F. (2021). Operational Cost Budget Analysis As A Supervisory Tool At PT. Parben. S Medan